

LITERATURE REVIEW: PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN PADA PENGOLAHAN LIMBAH RUMAH SAKIT DI PULAU JAWA

Tiara Bunga Anggraeni¹

Jurusan Akuntansi Program S1 Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Ak17.tiaraangraeni@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Akuntansi lingkungan merupakan salah satu cabang akuntansi social yang merupakan wujud tanggung jawab pada ilmu akuntansi yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan akuntansi lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi lingkungan pada pengolahan limbah rumah sakit di pulau jawa. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *literature review*. *Literatur review* adalah sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan bertujuan untuk membuat analisis dan sistesis terhadap pengetahuan yang sudah ada terkait topic yang akan diteliti untuk menemukan ruang kosong bagi penelitian yang akan dilakukan. Penelitian dilakukan dengan mereview artikel/jurnal penelitian, standar akuntansi, dan regulasi yang berhubungan, dengan fokus pada penerapan akuntansi lingkungan pada pengolahan limbah di rumah sakit. Hasil penelitian ini adalah Rumah Sakit Provinsi Jawa yang telah melaksanakan penerapan akuntansi lingkungan pada pengolahan limbah dengan baik. Penerapan akuntansi lingkungan pada pengelolaan limbah rumah sakit berpengaruh terhadap lingkungan sebagai bentuk pencegahan terhadap pencemaran lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Akuntansi Lingkungan, Penerapan, Rumah Sakit, Jawa

ABSTRACT

Environmental accounting is a branch of social accounting which is a form of responsibility in accounting science which functions to identify, acknowledge, measure, present and disclose environmental accounting. The aim of this research is to find out how environmental accounting is applied in hospital waste processing on the island of Java. This research uses secondary data. The data analysis method used in this research is the literature review method. Literature review is a systematic, explicit and reproducible method for identifying, evaluating and synthesizing research works and ideas

that have been produced by researchers and aims to make an analysis and synthesis of existing knowledge related to the topic to be researched. to find free space for research to be carried out. The research was conducted by reviewing research articles/journals, accounting standards and related regulations, with a focus on the application of environmental accounting to waste processing in hospitals. The results of this research are Java Provincial Hospitals that have implemented environmental accounting in waste processing well. The application of environmental accounting in hospital waste management has an effect on the environment as a form of prevention of pollution of the surrounding environment.

Keyword: *Environmental Accounting, application, Hospital, and Java*

PENDAHULUAN

Pencemaran lingkungan yang terjadi di Indonesia sudah mencapai pada tahap yang mengawatirkan. Lingkungan semakin tercemari oleh limbah yang dihasilkan dari berbagai aktifitas industry seperti pabrik, rumah sakit, dan hotel. Hal ini yang selanjutnya menjadi dorongan pembentuk Asosiasi Pengendalian Pencemaran Lingkungan (APPL) pada tanggal 10 Desember 2008. Sebuah industry dikatakan memiliki kepedulian terhadap permasalahan lingkungan jika suatu perusahaan memiliki perhatian dan mampu menyelesaikan persoalan yang terjadi. Salah satunya adalah dukungan terhadap lingkungan. Seringkali usaha meningkatkan produktivitas dan efisiensi mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan, berupa pencemaran udara, air, dan pengurangan fungsi tanah. Hal tersebut menimbulkan dampak yang sangat buruk pada lingkungan, bahkan berakibat rusaknya alam (sakdiyah, 2017). Faktor yang menyebabkan kerusakan alam itu sendiri terbagi menjadi dua, yakni akibat peristiwa alam dan akibat ulah manusia. Faktor kerusakan lingkungan disebabkan oleh peristiwa alam seperti halnya letusan gunung berapi, longsor, gempa bumi, banjir bandang dan kemarau panjang. Sedangkan kerusakan alam yang disebabkan oleh ulah manusia diantaranya adalah degradasi alam dan pencemaran lingkungan (Ikhsan 2008).

Sebagaimana diketahui akuntansi lingkungan sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan, dikarenakan penggunaan konsep akuntansi lingkungan bagi perusahaan dapat mendorong kemampuan untuk meminimalisasi persoalan-persoalan lingkungan yang dihadapinya. Banyak industry besar dan jasa yang kini menerapkan akuntansi lingkungan, agar dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan penilaian kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya dan manfaat atau efek (Dian Windasari & Welly Herumurti, 2010).

Tidak hanya industry pabrik atau pertambangan yang memiliki peran merusak lingkungan,

namun organisasi nirlaba/nonlaba juga berpeluang merusak lingkungan seperti rumah sakit. Sebuah rumah sakit harus mempunyai kemampuan pelayanan medis dan harus melakukan pengelolaan limbah yang dihasilkan. Rumah sakit yang merupakan organisasi yang harus dapat memberikan jaminan kesehatan kepada masyarakat, sudah sepatutnya mengendalikan limbahnya yang justru akan berdampak pada penyebaran wabah penyakit. Menciptakan lingkungan yang sehat seharusnya menjadi salah satu misi organisasi yang bergerak dibidang kesehatan. Sehingga penerapan dan manajemen lingkungan menjadi tuntutan penting yang harus dilakukan.

Dalam pengolahan limbah, rumah sakit perlu menerapkan akuntansi lingkungan untuk mendukung kegiatan operasionalnya, karena akuntansi lingkungan ini dapat menjadi control terhadap tanggung jawab rumah sakit terhadap masyarakat sekitar. Penerapan akuntansi lingkungan juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar biaya lingkungan yang dikeluarkan dalam mengolah limbah tersebut dengan menggunakan system akuntansi sehingga dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan, dapat mengontrol tanggung jawab rumah sakit dalam menjaga lingkungan sekitarnya. Menurut Permenkes, 1204/Menkes/PerXI/2004 yang mengatur tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan, untuk menghindari resiko dan gangguan kesehatan maka perlu menjaga kesehatan lingkungan rumah sakit.

Limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dirumah sakit ialah semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan rumah sakit dalam bentuk padat, cair, dan gas. Jenis limbah B3 di rumah sakit jika dibandingkan dengan kegiatan dari instansi terkait dengan biaya-biaya lingkungan diungkapkan dalam laporan keuangan untuk memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan.

Adapun jenis dan sumber limbah rumah sakit menurut (Suhariono & Hariyati, 2020) yaitu :

- a. Limbah padat rumah sakit, ialah semua limbah rumah sakit yang berbentuk padat sebagai akibat kegiatan rumah sakit yang terdiri dari limbah medis padat dan non-medis, meliputi :
 1. Limbah medis padat ialah limbah padat terdiri dari limbah infeksius, limbah patologis, limbah benda tajam, limbah farmasi, limbah sitoksis, limbah container bertekanan dan limbah dengan kandungan logam berat yang tinggi.

2. Limbah non-medis ialah limbah padat yang dihasilkan dari kegiatan di rumah sakit diluar medis yang berasal dari dapur, perkantoran, taman dan halaman yang dapat dimanfaatkan kembali apabila ada teknologinya.
- b. Limbah cair rumah sakit, ialah semua air buangan termasuk tinja yang berasal dari kegiatan rumah sakit yang kemungkinan mengandung mikroorganisme, bahan kimia beracun, dan radioaktif yang berbahaya bagi kesehatan.
- c. Limbah gas, ialah semua limbah yang berbentuk gas yang berasal dari kegiatan pembakaran di rumah sakit seperti incinerator, dapur, perlengkapan generator, anastesi dan pembuatan obat sitotoksik.
- d. Limbah infeksius, ialah limbah yang terkontaminasi organisme patogen yang tidak secara rutin ada dilingkungan dan organisme tersebut dalam jumlah dan virulensi yang cukup untuk menularkan penyakit pada manusia rentan.
- e. Limbah sangat infeksius, ialah limbah yang berasal dari pembiakan dan stock bahan yang sangat infeksius, otopsi, organ binatang percobaan dan bahan lain yang telah diinokulasi, terinfeksi atau kontak dengan bahan yang sangat infeksius.
- f. Limbah sitotoksik, ialah limbah dari bahan yang terkontaminasi dari persiapan dan pemberian obat sitotoksik untuk kemoterapi kanker yang mempunyai kemampuan untuk membunuh atau menghambat pertumbuhan sel hidup.

Akuntansi lingkungan merupakan salah satu cabang akuntansi social yang merupakan wujud tanggung jawab pada ilmu akuntansi yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan akuntansi lingkungan.

Konsep akuntansi lingkungan mulai berkembang sejak tahun 1970-an di Eropa, diikuti dengan mulai berkembangnya penelitian-penelitian yang terkait dengan isu akuntansi lingkungan tersebut di tahun 1980-an. Di negara –negara maju seperti yang ada di eropa, jepang (Djoko, 2006) perhatian akan isu-isu lingkungan ini berkembang pesat, baik secara teori maupun praktik. Pentingnya akuntansi lingkungan pada dasarnya menuntut kesadaran penuh perusahaan maupun organisasi lainnya yang telah mengambil manfaat dari lingkungan. Penggunaan konsep akuntansi lingkungan bagi perusahaan mendorong kemampuan untuk meminimalisasi persoalan-persoalan lingkungan yang dihadapi. Tujuan dari akuntansi lingkungan ialah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan penilaian kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya (*environmental costs*) dan manfaat atau efek (*economic benefit*).

Berdasarkan uraian pendahuluan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Akuntansi Lingkungan pada Limbah Rumah Sakit di Pulau Jawa”**.

Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan akuntansi lingkungan pada pengolahan limbah rumah sakit di pulau jawa?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Studi *literature review* ialah cara yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau mencari tahu sumber yang berhubungan dengan topic ini yang bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan sumber lainnya. Literatur review adalah sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan bertujuan untuk membuat analisis dan sistesis terhadap pengetahuan yang sudah ada terkait topic yang akan diteliti untuk menemukan ruang kosong bagi penelitian yang akan dilakukan.

Metode pencarian artikel dalam database jurnal penelitian dan pencarian melalui internet. Pencarian database yang digunakan adalah Google Scholar. Untuk pencarian artikel, kata kunci yang digunakan juga dicantumkan dalam pengumpulan data adalah “Akuntansi Lingkungan, Penerapan, Limbah, Rumah Sakit, Jawa”

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Dimana data sekunder tidak dikumpulkan secara langsung dilapangan, melainkan diambil dari penelitian yang sudah pernah dilakukan. Data yang diambil berasal dari Google Scholar yang berbentuk artikel jurnal.

Inclusion and Exclusion Criteria. Tahapan ini dilakukan untuk memutuskan apakah data yang ditemukan layak digunakan dalam penelitian atau tidak. Studi layak dipilih jika terdapat kriteria sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam rentang waktu 2023 dan semua jenis artikel/jurnal.
2. Data diperoleh melalui situs <https://scholar.google.com/>
3. Data yang digunakan hanya berhubungan dengan penerapan akuntansi lingkungan pada pengolahan limbah rumah sakit dipulau jawa.

Berikut langkah-langkah pengumpulan data mulai dari observasi hingga dokumentasi yang

didapat melalui sumber <https://scholar.google.com/>.

1. Mengunjungi situs <https://scholar.google.com/>.
2. Memasukkan kata kunci “Akuntansi Lingkungan, Penerapan, Limbah, Rumah Sakit, Jawa” pada *from* pencarian.
3. Pada Filter pilih sejak tahun 2023 untuk menentukan sumber tahun dalam menemukan topic. Lalu pilih semua jenis untuk artikel/jurnal. Hasil yang ditampilkan oleh *search process* Google Scholar adalah sebanyak 576 jurnal.
4. Data yang diperoleh sebanyak 576 jurnal/artikel dan memperoleh 4 (empat) artikel yang sesuai dengan kriteria topic penelitian dan yang akan dianalisis lebih lanjut.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi lingkungan pada saat ini membantu rumah sakit dalam proses pembuatan laporan mengenai biaya yang dikeluarkan dalam pelestarian lingkungan dalam upaya pencegahan pencemaran lingkungan akibat limbah yang dihasilkan dari aktivitas rumah sakit.

Tabel 1. Karakteristik Penelitian

No.	Penulis	Tahun	Judul	Lokasi Penelitian
1.	Ahsanul Kholiqin	2023	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Di RSUD DR. H. Koesnadi Bondowoso.	Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Bondowoso, Jawa Timur.
2.	Yesy Karunia Susanto	2022	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (<i>Green Accounting</i>) Pada Pengelolaan Limbah Di Rumah Sakit Daerah Balung.	Rumah Sakit Daerah Balung, Jawa Timur.
3.	Rika Adriyana, Dina Amalia Mahmudah, Anggrainy Putri	2023	Implementasi <i>Green Accounting</i> Di RSUD Bendan Kota Pekalongan.	Rumah Sakit Umum Daerah Bendan, Pekalongan, Jawa Tengah.

	Ayuningrum			
4.	Anna Refiyani, Sugih Sutrisno Putra	2023	Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Proses Pengolahan Limbah Pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat.	Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat.

Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Bondowoso dan Rumah Sakit Daerah Balung berada di provinsi jawa timur, Rumah Sakit Umum Daerah Bendan berada di jawa tengah, sedangkan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat.

Tabel 2. Metode Penelitian

No.	Penulis (Tahun)	Judul	Jenis Penelitian	Pendekatan Penelitian	Sumber Data
1.	Ahsanul Kholiqin (2023)	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Di RSUD DR. H. Koesnadi Bondowoso.	Deskriptif	Kualitatif	Primer (observasi, wawancara, dan dokumentasi)
2.	Yesy Karunia Susanto (2022)	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (<i>Green Accounting</i>) Pada Pengelolaan Limbah Di Rumah Sakit Daerah Balung.	Deskriptif	Kualitatif	Primer (obsnervasi, wawancara, dan dokumentasi)
3.	Rika Adriyana,Dina Amalia Mahmudah, Anggrainy Putri Ayuningrum (2023)	Implementasi <i>Green Accounting</i> Di RSUD Bendan Kota Pekalongan.		Kualitatif	Primer (wawancara dan dokumentasi) dan Sekunder (laporan keuangan RSUD Bendan)

4.	Anna Refiyani, Sugih Sutrisno Putra (2023)	Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Proses Pengolahan Limbah Pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat.		Kualitatif	Primer (wawancara) dan Sekunder
----	--	--	--	------------	---------------------------------

Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Bondowoso, Jawa Timur dan Rumah Sakit Daerah Balung, Jawa Timur menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan sumber data primer saja. Sedangkan Rumah Sakit Umum Daerah Bendan, Pekalongan, Jawa Tengah dan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan sumberdata primer dan sekunder.

Tabel 3. Tujuan Penelitian

No.	Penulis (Tahun)	Judul	Tujuan Penelitian
1.	Ahsanul Kholiqin (2023)	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Di RSUD DR. H. Koesnadi Bondowoso.	<ul style="list-style-type: none"> a. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan akuntansi lingkungan pada pengelolaan limbah di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso. b. Untuk mengetahui dan menganalisis kesesuaian identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akuntansi lingkungan RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso sesuai dengan kerangka dasar penyusunan, dan penyajian laporan keuangan.
2.	Yesy Karunia Susanto (2022)	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (<i>Green Accounting</i>) Pada Pengelolaan Limbah Di Rumah Sakit Daerah Balung.	<ul style="list-style-type: none"> a. Untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan (<i>green accounting</i>) di Rumah Sakit Daerah Balung. b. Untuk mengetahui kesesuaian pengidentifikasian, pengakuan,

			pengukuran, penyajian, dan pengungkapan akuntansi lingkungan Rumah Sakit Daerah Balung sesuai dengan konsep yang ada dan mendukung.
3.	Rika Adriyana,Dina Amalia Mahmudah, Anggrainy Putri Ayuningrum (2023)	Implementasi <i>Green Accounting</i> Di RSUD Bendan Kota Pekalongan.	<ol style="list-style-type: none"> a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan <i>green accounting</i> di RS Bendan b. Untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi dimulai dari mengidentifikasi, mengenali, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan biaya-biaya pengelolaan limbah yang diterapkan RS Bendan.
4.	Anna Refiyani, Sugih Sutrisno Putra (2023)	Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Proses Pengolahan Limbah Pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat.	Tidak diterangkan.

Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Bondowoso, Jawa Timur, Rumah Sakit Daerah Balung, Jawa Timur dan Rumah Sakit Umum Daerah Bendan, Pekalongan, Jawa Tengah mempunyai tujuan penelitian yang sama yaitu untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan pada rumah sakit dan mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi dari identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan biaya-biaya pengelolaan limbah yang diterapkan oleh rumah sakit. Sedangkan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat pada jurnalnya tidak menerangkan atau mencantumkan tujuan penelitiannya.

Tabel 4. Hasil Penelitian

No.	Penulis (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
1.	Ahsanul	Analisis Penerapan	a. Memiliki Instalasi Pengelolaan Air

	Kholiqin (2023)	Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Di RSUD DR. H. Koesnadi Bondowoso	<p>Limbah (IPAL).</p> <p>b. Jenis limbah seperti limbah padat, cair, dan gas.</p> <p>c. Telah melakukan system pengelolaan IPAL pada golongan limbah medis dan nonmedis.</p> <p>d. Sudah melakukan pengelolaan kegiatan operasionalnya dengan baik sesuai prosedur.</p> <p>e. Dalam pengalokasian biaya lingkungan RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso tidak susai dengan PSAK tahun 2015 No. 1 yang dimana laporan mengenai biaya lingkungan tidak tersajikan secara khusus serta tidak diungkap mengenai informasi biaya lingkungan pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso mengungkapkan dan menyajikan semua laporan keuangannya pada laporan realisasi anggaran dan belanja, laporan operasional, neraca, dan catatan laporan keuangan.</p> <p>f. RSUD Dr.H. Koesnadi Bondowoso belum menerapkan akuntansi keuangan.</p>
2.	Yesy Karunia Susanto (2022)	Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (<i>Green Accounting</i>) Pada Pengelolaan Limbah Di Rumah Sakit	<p>a. Jenis limbah seperti limbah padat, limbah cair, limbah gas.</p> <p>b. Telah melakukan proses pengelolaan limbah dengan baik.</p> <p>c. Rsd Balungan mengeluarkan biaya-</p>

		Daerah Balung.	<p>biaya pengelolaan limbah tetapi belum mengelompokkan biaya tersebut menjadi per akun atau pos.</p> <p>d. Belum melakukan penerapan akuntansi lingkungan dibuktikan dengan tidak timbulnya laporan secara khusus mengenai biaya lingkungan dikarenakan Rsd Balungan mengikuti prosedur pemerintahan dan menggunakan Standar Akuntansi Pemerintah.</p>
3.	Rika Adriyana, Dina Amalia Mahmudah, Anggrainy Putri Ayuningrum (2023)	Implementasi <i>Green Accounting</i> Di RSUD Bendan Kota Pekalongan.	<p>a. Memiliki Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL).</p> <p>b. Mengidentifikasi biaya-biaya yang digunakan untuk kegiatan lingkungan tetapi belum diidentifikasi secara spesifik.</p> <p>c. Pengakuan biaya pengelolaan sampah dalam satuan moneter.</p> <p>d. Mengakui biaya dengan metode <i>accrual basic</i>.</p> <p>e. Belum melaporkan biaya lingkungan terkait pengelolaan limbah secara khusus.</p> <p>f. Belum sepenuhnya menerapkan akuntansi lingkungan.</p>
4.	Anna Refiyani, Sugih Sutrisno Putra (2023)	Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Proses Pengolahan Limbah Pada Rumah Sakit Jiwa	<p>a. Jenis limbah B3.</p> <p>b. Telah dilakukan pengelolaan limbah dengan baik.</p> <p>c. Pengakuan biaya pengelolaan sampah dalam satuan moneter.</p>

		Provinsi Jawa Barat.	d. Mengakui biaya dengan metode <i>accrual basic</i> . e. Belum mengidentifikasi biaya-biaya sehubungan dengan pengelolaan limbahnya secara khusus.
--	--	----------------------	--

Pengaruh Akuntansi Lingkungan terhadap Pengelolaan Limbah Rumah Sakit

Dampak pelestarian lingkungan Rumah Sakit memberikan manfaat baik bagi masyarakat sekitar dan juga bagi perusahaan, khususnya perusahaan yang memanfaatkan lingkungan dan mendapatkan keuntungan dari lingkungannya tentunya dengan menjaga lingkungan sekitar dan mengelola baik limbah hasil kegiatan rumah sakit. Semakin tingginya tanggungjawab Rumah Sakit terhadap lingkungan maka akan semakin baik pula pengelolaan limbah rumah sakit tersebut. Sebaliknya, jika semakin rendahnya tanggungjawab rumah sakit terhadap lingkungan maka semakin buruk pula proses pengelolaan limbahnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan akuntansi lingkungan pada pengelolaan limbah rumah sakit berpengaruh terhadap lingkungan sebagai bentuk pencegahan terhadap pencemaran lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Refiyani, A., & Putra, S. S. (2023). Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Proses Pengolahan Limbah Pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat. *Indonesian Accounting Research Journal*, 3(2), 119-130. <https://doi.org/10.35313/iarj.v3i2.4893>.
- Karunia Susanto, Yesy (2023). *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Pada Pengelolaan Limbah Di Rumah Sakit Daerah Balung*. Undergraduate thesis, UIN KH Achmad Siddiq Jember. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/16808>.
- Ahsanul Kholiqin (2023). *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso*. UIN KH Achmad Siddiq Jember. <http://digilib.uinkhas.ac.id/31208/1/Ahsanul%20Kholiqin%20E20193179.pdf>
- Rika A., Dina A. M., & Anggrainy P. A. (2023). *Implementasi Green Accounting Di RSUD Bendan Kota Pekalongan*. Vol 37, No 1 (2023).

<http://dx.doi.org/10.31941/jurnalpena.v37i1.2515>.

Vira A., Dirvi S., A., & Basuki (2023). *Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Terhadap Financial Performance*. Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Hasibuan, A. A., Mubarak, D. A., & Firmansyah, A. (2023). Tinjauan Penerapan Pengelolaan Limbah B3 Pada Sektor Kesehatan Di Indonesia Berdasarkan GRI 300. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 3(2), 220–233. <https://doi.org/10.54957/jolas.v3i2.545>

Meiliyah A., Zulhawati Z., & Dimas D. (2021). Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Rumah Sakit. Vol 3, No 2 (2021). <https://doi.org/10.32509/petanda.v3i2.1975>